

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pendidikan terdiri dari dua unsur yang sangat penting yaitu metode pengajaran dan media pembelajaran. Kedua unsur ini berkaitan erat. Meskipun pemilihan metode pengajaran tertentu mempengaruhi jenis media pembelajaran yang tepat, namun masih banyak aspek lain yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pengajaran. Misalnya, konteks pembelajaran (tujuan, jenis tugas, tanggapan yang diharapkan selama pembelajaran, karakteristik pembelajaran dan lain-lain. Media pembelajaran yang baik bertujuan untuk memotivasi siswa, memberikan insentif baru, merangsang tanggapan dan umpan balik siswa, dan mendorong pelaksanaan latihan yang benar. Bobbi de Porter Siswa memiliki kepribadian yang unik dalam hal gaya belajar. Siswa memiliki tiga gaya belajar. Visual (dengan melihat), auditori (dengan mendengar), dan kinestetik (dengan bergerak, bekerja, dan menyentuh). Salah satu fungsi utama media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat pendidikan yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru. Sejak merebaknya wabah COVID-19 yang melanda Indonesia memberikan dampak yang sangat serius bagi dunia pendidikan Indonesia. Pemerintah mengimbau warga untuk bekerja, belajar dan memberikan pelayanan dari rumah selama pandemi COVID-19. Hal tersebut dilakukan pemerintah untuk menekan penyebaran virus corona, dan pembelajaran jarak jauh merupakan salah satu solusi untuk mengatasi kesulitan dalam menyelenggarakan kelas tatap muka. Proses pendidikan yang biasanya diadakan di gedung sekolah kini dilakukan di rumah karena social distancing akibat COVID-19.

Tidak menutup kemungkinan perubahan dan kemajuan teknologi dapat digunakan untuk mempermudah akses informasi khususnya di bidang pendidikan. Jadi untuk mengatasi hal tersebut, pendidik atau tenaga pendidik harus dapat melaksanakan pembelajaran berbasis daring, dimana tenaga pendidik bisa memanfaatkan berbagai Media pembelajaran seperti Google

Classroom. *Google Classroom* merupakan ruang atau media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran berbasis daring atau daring dalam pembelajaran IPA di waktu pandemi Covid-19, terutama materi gaya di kelas VIII C SMP Negeri 1 Banyuke Hulu.

Observasi awal peneliti pada bulan Maret 2023 di SMP Negeri 1 Banyuke Hulu pembelajaran Penggunaan teknologi digital seperti *Google Classroom*. Media *Google Kelas* diharapkan peserta didik menunjukkan hasil belajar dengan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 64. Jumlah peserta didik di kelas VIII C yang berjumlah 30 orang, yang tidak tuntas KKM ada 18 orang. Miliatana (2018) mengungkapkan bahwa adalah produk *google* yang terhubung ke *gmail*, *drive*, *hangouts*, *youtube*, dan kalender. Fitur berlimpah dari *Google Classroom* membuat kegiatan belajar menjadi mudah bagi guru. Akses ke *Google Kelas* onlinenya, siswa dapat belajar kapan saja, di mana saja, memastikan bahwa pembelajaran juga terjadi di dalam dan di luar kelas. Berbagai aplikasi potensial untuk kelas virtual tersedia untuk digunakan oleh para guru. Aplikasi gratis dan mudah digunakan adalah *Google Classroom*. Pembelajaran dengan media *Google Classroom* mendukung pembelajaran siswa. Kelebihan *Google Classroom* adalah siswa dapat mereview materi dan membukanya kapan saja (Mustaniroh:2015).

Aplikasi membantu memperdalam proses pembelajaran tanpa kontak fisik langsung antara guru dan siswa, serta ramah lingkungan karena tidak menggunakan kertas untuk mengumpulkan tugas (Hapsari, 2009). *Google Classroom* Media berharap dapat melatih guru dan siswa untuk menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi secara lebih positif, kreatif dan inovatif, meskipun masih banyak kendala seperti jaringan Menurut dari latar belakang yang gambaran permasalahan menunjukkan urgensi penelitian ini untuk memberikan pengembangan media pembelajaran sekaligus memotivasi peserta didik kelas VIII C di SMP Negeri 1 Banyuke Hulu untuk mengaplikasikan penelitian ini dalam bentuk media pembelajaran berbasis teknologi digital. Kegiatan penelitian dipaparkan oleh

peneliti pada Desain Penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan *Google Classroom* Pada Materi Gaya Di SMP Negeri 1 Banyuke Hulu Kabupaten Landak Kelas VIII C Tahun Pelajaran 2022/2023”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.:

1. Bagaimana kelayakan media pembelajaran menggunakan media *google classroom* pada materi gaya di SMPN 1 Banyuke Hulu Kabupaten Landak kelas VIII tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran dengan materi gaya *Google Classroom* Media di SMPN 1 Banyuke Hulu Kabupaten Landak kelas VIII C tahun pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam studi ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui Kelayakan Media Pembelajaran Menggunakan Media *Google Classroom* Pada materi gaya di SMPN 1 Banyuke Hulu Kabupaten Landak Kelas VIII tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran menggunakan *Google Classroom* Media pada materi ala SMP Negeri 1 Banyuke Hulu kelas VIII C Kabupaten Landak tahun 2022-2023.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari studi pengembangan ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, penelitian ini bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dilanjutkan pada subjek yang sama, menggunakan metode dan teknik analisis yang sama berbeda untuk kemajuan ilmiah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Manfaatkan media pembelajaran hasil penelitian ini sebagai media belajar dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Bagi Siswa

Sebagai media pembelajaran yang memudahkan proses pembelajaran di kelas secara tatap muka maupun online

c. Bagi Peneliti

Dapat digunakan untuk menambah pengetahuan saat membuat media Pembelajaran poster yang tepat pada saat kegiatan belajar mengajar selanjutnya

E. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Spesifikasi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran saintifik dengan ciri-ciri sebagai berikut gunakan aplikasi google classroom. standar yang dikembangkan tercantum di bawah ini:

1. Materi IPA terpadu Gaya

Materi IPA terpadu di SMP/MTs kelas VIII semester genap, pada KD dan Indikator Pencapaian yakni mengetahui, menganalisis konsep gaya dalam kehidupan sehari-hari

2. Perangkat keras yang digunakan

a. Handphone Android

b. Laptop/komputer

3. Web/Aplikasi *Google Classroom* Versi 3.0.300011471, Ukuran 252,9 MB, kategori Pendidikan, Hak cipta *google inc*

F. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran di kalangan peneliti dan pembaca untuk mengembangkan media pembelajaran menjadi materi gaya menggunakan *google classroom* di SMPN 1 Banyuke Hulu Kabupaten Landak Kelas VIII C tahun pelajaran 2022/2023. Maka ada beberapa aspek yang definisi operasional penelitian ini menjelaskan:

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi pada proses pembelajaran yang mampu mempermudah komunikasi dalam penyampaian materi sehingga pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.

2. Materi Gaya

Secara konseptual, gaya adalah gaya merupakan suatu tarikan atau dorongan yang mengubah gerak atau bentuk benda. Dibutuhkan usaha (energi) untuk mencapai gaya. Semakin besar gaya yang diberikan maka akan semakin besar usaha yang harus dikeluarkan. keterampilan dasar dan metrik RPP adalah:

Tabel 1.1 Kompetensi Dasar dan Indikator Materi

Kompetensi Dasar	Indikator
5.1. Identifikasi jenis gaya, gaya total, dan efek pada benda yang menerima gaya	5.1.1 Menjelaskan definisi gaya
	51.2 Menyebutkan Jenis-jenis gaya
	51.3 Membedakan gaya sentuh serta gaya tak sentuh
	5.1.4 Menghitung besaran gaya
	5.1.5 Mengidentifikasi pengaruh gaya terhadap benda

3. *Google Classroom*

Aplikasi Google Classroom merupakan aplikasi yang memungkinkan membuat kelas dan mempelajari mata pelajaran tanpa harus bertatap muka. Ini memudahkan guru untuk menghemat waktu, mengatur pelajaran, dan meningkatkan komunikasi dengan siswa. Fitur-fitur yang digunakan 1) Single View untuk Tugas Siswa: Google classroom memiliki halaman untuk setiap siswayang menampilkan semua tugas siswa dikelas. Dengan tampilan inipara guru dan siswa dapat melihat setiap tugas yang diberikan, atau tugas yang sudah dinilai dan dikembalikan. 2).Penyusunan kelas, Media google classroom guru dapat menyusun dan mengatur kelas berdasar kriteria kelas yang dimiliki. Misalnya mengatur berdasarkan jadwal harian. 3) *Decimal Grading*, melalui *google classroom* guru dapat secara mudah menggunakan

penilaian yang membutuhkan keakuratan tinggi, seperti penggunaan decimal dalam penilaiannya. 4). Transfer kepemilikan kelas, Dengan fitur ini, admin dan guru dapat memberikan kepemilikan kelas google classroom ke guru yang lain tanpa perlu membuat kelas yang baru. Secara otomatis, pemilik kelas baru bias mendapatkan akses lengkap tentang tugas siswa melalui google drive. 5). Integrasi kelas baru, Fitur ini menawarkan integrasi anatar guru dengan berbagai aplikasi lain yang dibuthkan dengan mudah. Misalnya quizizz.